

**DISIPLIN SISWA DALAM PEMBIASAAN IBADAH
SALAT DUHA SDS MUHAMMADIYAH 08 PLUS
DURENSAWIT JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Fitrah Wahyuningsih

1601025257

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

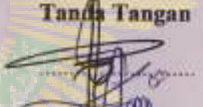
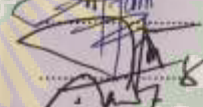



Judul Skripsi : DISIPLIN SISWA DALAM PEMBIASAAN IBADAH
SALAT DUHA SDS MUHAMMADIYAH 08 PLUS
DURENSAWIT JAKARTA TIMUR

Nama : FITRAH WAHYUNINGSIH
NIM : 1601025257

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

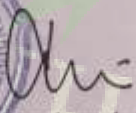
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

| Nama Jelas | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------------------|--|-----------|
| Ketua : Ika Yatri, M.Pd |  | 10/9/2020 |
| Sekretaris : Nurafni, M.Pd |  | 9/9/2020 |
| Pembimbing : Dr. Izza Rohman, M.Pd |  | 2/8/20 |
| Penguji : Drs. Aslam, M.Pd |  | 7/8/2020 |
| Penguji : Fitri Alyani, S.Pd., M.Si |  | 7/9/2020 |

Drsahkan Oleh,
Dekan




*Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Fitrah Wahyuningsih 1601025257. “Disiplin Siswa dalam Pembiasaan Ibadah Salat Duha”. Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UHAMKA 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan proses pengumpulan data menggunakan triangulasi data. Yang didalamnya mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru SDS Muhammadiyah 08 Plus Duren Sawit Jakarta Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengamati kegiatan pembiasaan ibadah salat duha di SDS Muhammadiyah 08 Plus Duren Sawit Jakarta Timur dan mencoba memahami faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan salat duha sudah baik dan cukup disiplin. Akan tetapi dalam pembinaannya bahwa para peserta didik harus diperintahkan oleh para guru. Proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan adalah dengan memberikan keteladanan, pembiasaan dan pemahaman.

ABSTRACT

Fitrah Wahyuningsih 1601025257. "Student Discipline in Habitual Praying of Duha Prayers". Undergraduate Thesis Jakarta: FKIP Elementary School Teacher Education Study Program

The research is a data-qualitative study using triangulations method. It engages in observation, interview and documentation. The research subjects were the headmaster and teacher SDS muhammadiyah 08 plus Duren Sawit Jakarta Timur.

The study was intended to analyze and observe the duha prayer breeding activities at SDS muhammadiyah 08 plus Duren Sawit Jakarta Timur and try to understand the factors affecting student discipline in carrying out the activities.

Studies have shown that participants in carrying out the salat duha breeding have been good and disciplined enough. But in his coaching that learners must be instructed by teachers. The process a teacher engages in discipline is by exemplary, righteous or understanding.

DAFTAR ISI

| | |
|--|---------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I | PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II | KAJIAN TEORI |
| A. Pembahasan Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian | |
| 1. Hakikat Disiplin | 7 |
| a. Pengertian Disiplin | 7 |
| b. Tujuan dan Manfaat Disiplin | 9 |
| c. Macam-Macam Disiplin | 12 |
| d. Cara Menumbuhkan Disiplin | 13 |
| 2. Hakikat Pembiasaan Ibadah Salat Duha | 14 |
| a. Pengertian Pembiasaan Ibadah | 14 |
| b. Pengertian Ibadah Salat Duha | 16 |
| c. Tata Cara Salat Duha | 19 |
| d. Keutamaan Melaksanakan Salat Duha | 24 |

| | | |
|--------------------------|---|----|
| | e. Pembiasaan Salat Duha di SD..... | 27 |
| | B. Penelitian Relevan..... | 30 |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | |
| | A. Alur Penelitian..... | 33 |
| | B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| | C. Latar Penelitian..... | 35 |
| | D. Metode dan Prosedur Penelitian..... | 35 |
| | E. Peran Penelitian..... | 36 |
| | F. Data dan Sumber Data..... | 37 |
| | G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... | 38 |
| | H. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| | I. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 42 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Deskripsi Wilayah Penelitian..... | 43 |
| | B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian..... | 45 |
| | C. Temuan Penelitian..... | 47 |
| | D. Pembahasan..... | 50 |
| BAB IV | SIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Simpulan..... | 54 |
| | B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia secara terus-menerus untuk menyempurnakan diri dari keterbatasan yang dimilikinya. Pendidikan sangat penting bagi manusia di dunia ini karena dengan pendidikan manusia dapat mengubah kehidupannya lebih baik dari sebelumnya. Alquran telah menjelaskan betapa pentingnya manusia untuk menuntut ilmu, dan Allah SWT akan menambah derajat manusia yang serius menuntut ilmu. Dijelaskan dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya, *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*(Q.S.Al-Mujadalah:11) (RI, 2015, p. 543)

Hal ini menegaskan bahwa begitu penting pendidikan dalam kehidupan. Pendidikan bertujuan agar manusia mampu membangun harmonisasi dengan alam dan masyarakat, memiliki kepribadian yang utama, beradab dan dewasa, sehingga dapat mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi. Kualitas pendidikan sangat dibutuhkan demi terwujudnya

manusia berkarakter, sehingga memudahkan manusia untuk melakukan segala aktivitas yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.”(Ali, 2018, p. 9) amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut bertujuan membentuk insan Indonesia yang cerdas dan berkepribadian sehingga melahirkan generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter.

Pendidikan karakter ialah “suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.”(Sulistiyowati et al., 2018, p. 37) Pengembangan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan-pengembangan karakter individu seseorang yang secara sadar dilalui dengan proses. Adapun Yahya Khan mendefinisikan pendidikan karakter “sebagai proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik”(Ali, 2018, p. 20)

Dengan demikian, hakikat pendidikan karakter adalah pendidikan nilai yang memfasilitasi peserta didik untuk berkembang menjadi manusia insan kamil. Secara anak juga memerlukan bimbingan atau pendidikan dari orang yang lebih dewasa darinya. Jika hidup tanpa pendidikan, perjalanannya akan tanpa arah dan aturan. Interaksi pendidikan dapat dilakukan di lingkungan manapun, baik di lingkungan yang terdekat yaitu

lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter sangat penting dan memiliki peran yang kuat dalam membina manusia, baik dalam membina sikap maupun mental seseorang.

Nilai-nilai pendidikan karakter terdapat secara spesifik bahwa “pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama.”(Sulistiyowati et al., 2018, p. 37) dan religiusitas dalam kurikulum 2013 diarahkan pada “aspek sikap spiritual yang dipahami sebagai cara pandang tentang hakikat diri termasuk menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.”(Salahudin & Alkrienciehie, 2013, p. 111)

Manusia sebagai makhluk beragama yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang sudah ditetapkan ajaran Islam yaitu Alquran dan Sunah. Pembiasaan ibadah salat yang diterapkan kepada peserta didik di sekolah diupayakan dapat menjadikan peserta didik disiplin serta kepribadian yang baik atas tanggung jawabnya sebagai pelajar maupun makhluk yang beragama. Dan tidak lepas dari pembiasaan salat yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan. Salat mencegah perbuatan keji dan munkar, meningkatkan disiplin hidup, membuka hati pada kebenaran serta memberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Akan tetapi, zaman sekarang ini banyak orang yang mengaku Islam, tetapi melalaikan salat dan meremehkannya.

Dengan demikian salat ialah dasar yang menjadi ukuran kualitas Islam dalam diri seseorang. Ibadah salat yang diterapkan di sekolah

diupayakan menjadi pembiasaan yang bisa diterapkan dalam disiplin peserta didik untuk melakukan segala aktivitasnya. Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap disiplin dan keagamaan yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Sangat besar peran orangtua dalam membangun dasar disiplin dan agama bagi anak-anaknya sebagai madrasah pertama untuk melakukan pola pendidikan, tetapi peran guru juga tidak kecil dalam meletakkan dasar disiplin dan keagamaan bagi seorang anak, karena biasanya anak cenderung menuruti perintah gurunya.

Oleh sebab itu, seorang guru harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing seluruh peserta didik yang berbeda karakter agar dapat berubah menjadi lebih baik, yang dilandasi dengan disiplin beragama. Maka seorang peserta didik dapat belajar membedakan perilaku yang baik dan buruk, benar dan salah. Oleh karena itu, guru harus selalu meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan serta disiplin beribadah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis yakin untuk mengadakan penelitian tentang: **“Disiplin Siswa dalam Pembiasaan Ibadah Salat Duha di SDS Muhammadiyah 08 Plus Duren Sawit Jakarta Timur.”**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah disiplin siswa dalam pembiasaan ibadah salat duha. Dan yang menjadi subfokus dari penelitian ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin peserta didik, serta metode yang dicanangkan oleh tenaga pengajar mengenai pembentukan karakter siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tentang, bagaimana disiplin diterapkan dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah salat duha di SDS Muhammadiyah 08 Plus Duren Sawit Jakarta Timur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan disiplin siswa dalam pelaksanaan ibadah salat duha.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung penerapan disiplin siswa

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter, agar sekolah memiliki budaya yang berkarakter.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan motivasi untuk taat dalam pembiasaan ibadah salat duha dan mampu menjadi *role model* di sekolah.

3. Bagi Peneliti

Kontribusi ilmiah untuk memotivasi peneliti-peneliti yang luas dalam disiplin serta menjadikan bekal pengetahuan sebagai calon pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya* (Kencana (Ed.)). Prenamedia Group.
- Ar-Rahbawi, A. Q. (2018). *Fikih Shalat Empat Mahzab*. Elex Media Komputindo.
- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik : kajian teoretik*. Rineka Cipta.
- Habibillah, M. (2015). *Kitab Terlengkap Panduan Ibadah Muslim Sehari-hari* (Rusdianto (Ed.)). Saufa.
- Ibeng, P. (2020). *Disiplin : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam, dan Contohnya*. <https://pendidikan.co.id/disiplin-pengertian-tujuan-manfaat-macam-dan-contohnya/>
- Imron, & Mustofa. (2017). *Shalat Duha Dulu, Yuk!* Diva Press.
- Kristin, F., & KencanaSari, F. F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
- Nashir, H. (2017). *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2009). *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Suara Muhammadiyah.
- RI, D. (2015). *Al-Quran Terjemahan Al-Muhaimin*. Al-Huda Gema Insani.
- Rosmery. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin*. Lentera Abadi.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (T. R. P. Setia (Ed.)). CV Pustaka Setia.
- Sulistyowati, P., Sunah, V. H., & Setiawan, D. A. (2018). Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang. *Kajian Pendidikan*, 8(12), 37–44. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/2639>
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Kristiadi Wibowo (Ed.)). Grasindo.
- Vitaria, N. (2017). *Bangun Karakter Disiplin dan Etos Kerja Siswa*. Vigi Bless.
- Wiyanti, A., & Purwandari (Eds.). (2019). *Pengutan Pendidikan Karakter*.

Lentera Abadi.

Wiyanti, N. A. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya Disekolah*. Pedagogia.

Yaumi, M. (2018). *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar dan Implementasi* (B. Nuraeni, S. Farimah, & N. Hasan (Eds.)). Prenamedia Group.

Zaitun, & Habiba, S. (2013). *Implementasi Salat fardu*. 11.

